

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang memiliki potensi tumbuhan lokal melimpah. Beberapa faktor utama yang menyebabkan tingginya keanekaragaman hayati di Indonesia yaitu luas wilayah, kondisi geografis dan biografi.² Indonesia merupakan bagian dari Indo-Malaysia, pusat keragaman genetik tumbuhan dunia, khususnya buah-buahan tropis.³ Sebanyak 329 tanaman buah (dengan 61 famili dan 148 marga) ditemukan di Indonesia baik tanaman lokal maupun tanaman imigrasi dari luar yang berkembang di Indonesia. Tiga perempat jenis buah-buahan yang terdapat di kawasan Asia Tenggara telah ditemukan di Indonesia. Salah satu tempat budidaya tanaman buah-buahan berada di Agrowisata Petik Buah, Kecamatan Bandarkedungmulyo, Kabupaten Jombang.⁴

Agrowisata Petik Buah menjadi salah satu tempat wisata edukasi bagi masyarakat dan pengunjung. Kawasan objek wisata tersebut

² Suhartini, Peran Konservasi Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Pembangunan yang Berkelanjutan, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pendidikan dan Penerapan MIPA*. Fakultas MIPA, UNY Yogyakarta, 2009. hal.199.

³ Marisa Agustina, dkk, “ Hubungan Kekerabatan Spesies Malvaceae Berdasarkan Ciri Morfologi”, *Jurnal Biologi Edukasi*, Edisi 23, Vol. 11, No. 2, 2019. hal.26.

⁴ I Wayan Yoga Wira Saputra, dkk, “ Proporsi dan Alasan Penggunaan Buah Lokal dan Non Lokal Baik Dalam Upacara Keagamaan Pura Khayangan Tiga di Desa Pakraman Sebali Kecamatan Tegallalong, Kabupaten Gianyar”, *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, Vol.7, No, 4, 2018.hal. 20.

terletak di bagian barat-selatan Kabupaten Jombang. Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang memiliki beberapa tanaman, salah satunya tanaman jambu biji. Tanaman jambu biji merupakan tanaman unggulan yang banyak diminati sebagian besar masyarakat Indonesia. Salah satu varietas tanaman jambu biji yang digemari adalah jambu kristal. Sedikit dari masyarakat yang membudidayakan jambu biji varietas kristal yang artinya budidaya jambu kristal hanya dapat ditemukan di beberapa daerah saja. Berbeda dengan mangga dan jeruk yang tersebar di banyak wilayah Indonesia. Jambu kristal adalah hasil pengembangan dari jambu biji, yang memiliki bentuk buah bulat tidak beraturan yang berukuran lebih besar, kulit buah tipis dan terdapat lapisan lilin yang tebal, serta warna hijau muda ketika matang⁵.

Penelitian mengenai tanaman jambu biji telah dipublikasikan oleh Dina Hillery Napitupullu, dkk pada tahun 2021 dengan judul Variasi Morfologi Jambu Biji (*Psidium guajava* L. Meer) di Purwokerto.” Hasil penelitian terdapat tujuh kultivar jambu biji yang ditemukan di tiga daerah Purwokerto. Jambu biji memiliki keanekaragaman cukup tinggi, keanekaragaman dari jambu biji pada penelitian ini dilihat dari variasi daun, batang, biji, dan buah untuk mengetahui tingkat kemiripan dari tujuh kultivar tersebut. Hubungan kemiripan tertinggi terdapat pada kultivar jambu kristal putih dan bangkok dengan indeks disimilaritas 0,333 sedangkan kemiripan terendah terdapat pada

⁵ Irawanwiratmja, "Bahan Ajar Budidaya Jambu Biji Kristal (*Psidium guajava* L.)". Fakultas Pertanian : Universitas Udayana, 2017, hal.32

kultivar jambu kristal merah dan getes dengan indeks disimilaritas 0,917.⁶ Hasil penelitian Dona Rustani dan Slamet Susilo pada tahun 2019 dengan judul “ Kualitas Fisik dan Kimia Buah Jambu Kristal Pada Letak Cabang yang Berbeda menunjukkan bahwa kualitas fisik dan kimia buah tidak dipengaruhi oleh letak buah pada cabang primer, sekunder maupun tersier. Namun, sebagian besar buah yang muncul pada cabang primer dan tersier memiliki bobot dan diameter lebih tinggi. Pada setiap buah jambu kristal memiliki jumlah biji yang sedikit.⁷ Jumlah bijinya yang sedikit tentu saja menarik minat para pecinta jambu biji, karena tidak perlu membersihkan bijinya yang mengganggu untuk dikunyah. Kelebihan jambu kristal terletak pada daging buah yang renyah dan manis serta memiliki biji lebih sedikit.

Jambu kristal tidak hanya memiliki rasa yang enak dan nikmat, namun buah jambu kristal juga memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan tubuh manusia. Salah satu manfaat buah jambu biji yang paling dikenal adalah sebagai obat alami untuk masalah pencernaan. Kandungan vitamin C-nya yang tinggi dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh, memiliki efek penghambatan tumor, antioksidan dan anti-inflamasi serta mencegah penuaan kulit dini. Jambu biji juga memiliki manfaat lain seperti mencegah kanker, menurunkan tekanan

⁶ Dina, Hillery Napitupulu., Wiwik, H., dan Hexa, A. Variasi Morfologi Jambu Kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Purwokerto,” *BioEksakta : Jurnal Ilmiah Biologi UNSOED*, Vol,3 No,1 2021, hal. 43

⁷ Dona Rustani, dan Slamet Susanto, “Kualitas Fisik dan Kimia Buah Jambu ‘Kristal’ pada Letak Cabang yang Berbeda.” *Bul. Agrohorti*, Vol,7, No,2, 2019, hal.124.

darah tinggi, mengobati diare dan mencegah sembelit.⁸ Jambu kristal termasuk dalam jenis kultivar jambu biji yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Tetapi banyak orang yang hanya mengenal dari segi morfologinya secara terbatas, tanpa memperhatikan karakteristik morfologi yang rinci. Oleh karena itu, klasifikasi yang awalnya terbatas dengan karakter morfologi secara umum dapat dikembangkan untuk memberikan informasi yang akurat dan detail sebagai ciri khusus jambu kristal. Ketersediaan data akurat dan sumber belajar tanaman jambu kristal di Agrowisata Petik Buah masih sangat terbatas. Selain itu, pengelola dari Agrowisata Petik Buah juga belum mempublikasikan varietas tanaman ini, sehingga peneliti ingin mengembangkan sumber belajar berupa *booklet* karakteristik morfologi tanaman jambu kristal khususnya di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang.

Sumber belajar merupakan berbagai alat atau media yang berupa informasi, orang, metode, tempat berlangsungnya pembelajaran yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung penyajian materi tentang sistematika tumbuhan yang berkaitan dengan kontekstual. Media pebelajaran tersebut salah satunya yaitu *booklet*.

⁹*Booklet* berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran yang

⁸ Dina Hillery Napitupulu, dkk, Variasi Morfologi Jambu Biji(*Psidium guajava* L.), *BioEksakta : Jurnal Ilmiah Biologi UNSOED*, Vol, 3, No,1, 2021, hal.42.

⁹ Samsinar S, Urgensi Learning Resources Sumer Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. IAIN Bone. Hlm. 195.

berbentuk buku cetak, disebut juga sebagai sebuah buku kecil atau buku saku dengan isi materi yang memberikan informasi sesuai materi yang dibahas. *Booklet* memiliki kalimat-kalimat yang jelas, lebih praktis daripada buku cetak standar, dan disertai dengan gambar yang lebih menarik. ¹⁰

Booklet sebagai bahan ajar dirancang sedemikian rupa sehingga bahan ajar tersebut dapat dimodifikasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan membantu keefektifan pembelajaran oleh siswa seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Sopyan dkk tahun 2022 dengan judul “ Pengembangan Bahan Ajar Booklet Berbasis Kontekstual Pada Materi Sumber Energi untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” menyatakan bahwa bahan ajar berdasarkan hasil penilaian ahli materi dapat diverifikasi dengan persentase rata-rata 88 yang berarti buku ajar yang dikembangkan memiliki tingkat validitas dan kegunaan yang tinggi. Berdasarkan hasil survei praktik guru dan hasil survei korespondensi siswa, diperoleh rata-rata 90% yang berarti bahan buku catatan yang dikembangkan dapat digunakan, dan bahan buku catatan yang dikembangkan memenuhi kriteria kepraktisan, dan dapat digunakan oleh siswa. Keefektifan siswa diuji dengan mengajukan soal evaluasi kepada siswa berdasarkan hasil yang diperoleh, tinjauan ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai skor

¹⁰ Sopyan Azhari Assi Dikki, dkk, Pengembangan Bahan Ajar Booklet Berbasis Kontekstual Pada Materi Sumber Energi Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *IKDK Research & Learning In Primary Education*. Universitas Nusantara PGRI, 2022, hal.160.

96% yang berarti bahan ajar dalam *booklet* akan sangat digunakan secara efektif pada proses pembelajaran.¹¹ Hasil penelitian Ulan Titin dan Syamsurizal pada tahun 2021 dengan judul “Booklet Suplemen Bahan Ajar pada Materi Protista Untuk Kelas X SMA/MA” menyatakan bahwa hasil validasi ahli memiliki rerata 91,34 % dengan rincian kelayakan isi 87,50%, kelayakan kebahasaan 87,87 %, kelayakan penyajian 98,33 %, dan kelayakan kegrafikan 91,66 %.¹² Berdasarkan hal tersebut menyatakan bahwa *booklet* mendapatkan kriteria sangat valid dan layak dijadikan salah satu sumber belajar pada materi protista.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan media yang disebarkan kepada mahasiswa Tadris biologi yang telah menuntaskan mata kuliah anatomi dan morfologi tumbuhan terdapat 29 mahasiswa sebagai responden. Terdapat 93,1 % dari 29 mahasiswa menjawab pernah mempelajari karakteristik morfologi tanaman jambu kristal. Analisis selanjutnya 79,3 % dari 29 mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari karakteristik morfologi tanaman jambu kristal. Mahasiswa yang mengalami kesulitan memberikan alasan bahwa kurangnya buku bacaan dan referensi, selama ini sumber belajar yang mereka dapat terlalu banyak bacaan dan kurangnya gambar untuk menunjang pemahaman dalam membedakan antara spesies satu

¹¹ Ibid...hal 163

¹² Ulandari, T., dan S.Syamsyurizal, ” Booklet Suplemen Bahan Ajar Pada Materi Protista untuk Kelas X SMA/MA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2021 5(2).

dengan yang lainnya. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, 100% mahasiswa jurusan biologi setuju perlunya pengembangan produk edukasi berupa *booklet* yang memudahkan pemahaman materi dan memperdalam pemahaman materi tentang ciri-ciri morfologi tanaman jambu kristal.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap Dosen Pengampu pada Mata Kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan menyatakan bahwa mahasiswa Tadris biologi telah mencapai hasil belajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran, namun bahan ajar yang digunakan dosen masih kurang efektif. Pengembangan bahan ajar penunjang matakuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan khususnya morfologi tanaman jambu kristal (*Pidium guajava L. Meer*) belum ada. Pengembangan suatu bahan ajar lain 100 % sangat membantu dosen pengampu untuk mencapai kompetensi pembelajaran dan memberikan gambaran materi secara maksimal. Berdasarkan analisis tersebut 100% Dosen Pengampu Matakuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan menyetujui perlunya dikembangkan suatu media atau sumber pembelajaran sebagai tambahan media pembelajaran yang spesifik membahas morfologi tanaman jambu kristal (*Pidium guajava L. Meer*).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengelola Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang belum adanya media atau alat untuk menginformasikan karakteristik morfologi tumbuhan yang ada di

Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang terutama jambu kristal yang menjadi icon dari wisata tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengamati karakter morfologi jambu kristal dan hasilnya dikembangkan menjadi media informasi berupa *booklet* karakteristik morfologi tanaman jambu kristal yang diharapkan masyarakat sekitar atau pengunjung tidak hanya menikmati buah jambu namun juga bisa mendapatkan informasi seputar jambu kristal.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa perlu dilakukan penelitian “Pengembangan *Booklet* Karakteristik Morfologi Tanaman Jambu Kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang Segagai Sumber Belajar”, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L. Meer) varietas kristal di Agrowisata Petik Buah, Desa Banjarsari, Jombang kemudian hasilnya akan dikembangkan sebagai sumber belajar tambahan berupa *Booklet*.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Belum adanya suatu data ilmiah yang membahas mengenai karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang.
2. Media Informasi tentang karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) masih terbatas dan perlu untuk dikembangkan.
3. Mahasiswa membutuhkan sumber belajar tambahan yang layak digunakan untuk membantu mencapai capaian pembelajaran.

b. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada penjelasan mengenai karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan suatu produk berupa *booklet* yang berisikan karakteristik morfologi bagian-bagian organ tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan sumber belajar berupa *booklet* karakteristik morfologi tanaman jambu kristal di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang. Pengujian validitas produk *booklet* dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Pengujian kepraktisan dilakukan oleh mahasiswa biologi dilihat dari hasil uji keterbacaan sedangkan

uji efektifitas dilakukan oleh mahasiswa biologi dilihat dari hasil pre-test dan post test.

c. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik morfologi tanaman jambu biji varietas kristal dilihat dari penampakan akar, batang, daun, bunga, buah, dan bijinya ?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan *booklet* berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang ?
3. Bagaimana kepraktisan pengembangan *booklet* berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang ?
4. Bagaimana keefektifan pengembangan *booklet* berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan karakteristik morfologi tanaman jambu biji varietas kristal dilihat dari penampakan batang, daun, bunga, buah, dan bijinya.
2. Mendeskripsikan kevalidan pengembangan *booklet* berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang.
3. Mendeskripsikan kepraktisan pengembangan *booklet* berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang.
4. Mendeskripsikan keefektifan pengembangan *booklet* berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini menyuguhkan kumpulan data yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah produk berbentuk media pembelajaran berupa *booklet* karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer). Produk dibuat menggunakan kertas ukuran A5 (14,8 x 21,0 cm) sesuai ketentuan ISO. Produk media pembelajaran dicetak pada art paper, jenis huruf yang digunakan pada produk adalah jenis huruf yang baik sesuai kaidah penulisan. Pemilihan bahasanya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Produk *booklet* didesain menggunakan aplikasi software yaitu, canva. Isi media *booklet*

merupakan hasil penelitian secara langsung mengenai karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang. Pada media pembelajaran berupa *booklet* dideskripsikan mengenai struktur luar bagian-bagian tumbuhan, kemudian isi dari *booklet* tersebut akan didesain semenarik mungkin. Validasi kelayakan *booklet* dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, sedangkan penilaian keterbacaan produk dilakukan oleh subjek penelitian yaitu mahasiswa jurusan biologi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sumber belajar khususnya pada ciri khusus morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

B. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi tambahan dalam pembelajaran maupun penelitian selanjutnya bagi mahasiswa UIN SATU Tulungagung terkait karakteristik morfologi jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer).

C. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi tambahan dan penunjang pembelajaran bagi para pendidik.

D. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai karakteristik morfologi jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer).

E. Bagi Lembaga

Bagi lembaga, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi mengenai karakteristik morfologi jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer).

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian Pengembangan *Booklet* Morfologi Tanaman Jambu Kristal (*Psidium guajava* L. Meer) Di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang Sebagai Sumber Belajar.

1. Asumsi Pengembangan

Produk pengembangan ini diasumsikan sebagai berikut :

- a. Mudah dipelajari oleh peserta didik, mahasiswa dan semua kalangan.
- b. Dapat menambah pengetahuan mengenai karakteristik morfologi jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer).
- c. Menggunakan susunan kalimat yang sederhana dan mudah difahami serta dilengkapi dengan gambar-gambar pelengkap yang jelas.
- d. Fleksibel untuk di bawa kemana-mana karena berukuran relatif kecil sehingga dapat dipelajari kapanpun dan dimanapun berada.

2. Keterbatasan Pengembangan

Agar penelitian dan pengembangan ini lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti memberikan keterbatasan pengembangan. Batasan pengembangan yang dibahas sebagai berikut :

1. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE.

2. Materi yang digunakan adalah hasil dari penelitian karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Jombang.
3. Uji coba keterbacaan media pembelajaran yang dikembangkan berupa *booklet* akan diberikan kepada mahasiswa jurusan biologi.
4. Pengembangan bahan ajar ini terbatas pada validitas ahli media sebagai sumber bahan ajar saja, tidak digunakan sebagai bahan produksi.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a) Pengembangan

Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral melalui pelatihan sesuai kebutuhan. Penelitian jenis pengembangan adalah penelitian yang hasilnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan produk yang sudah ada atau mengembangkan produk baru untuk diterapkan di dalam kelas.¹³

¹³ Muh. Fahrurrozi dan H. Mohzana, Pengembangan Perangkat pembelajaran Tinjauan Teoritis dan Praktis. Universitas Hamzanwadi Press. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat, 2020. hlm 3.

b) *Booklet*

Booklet adalah buku kecil yang didalamnya terkandung pesan atau informasi. *Booklet* adalah salah satu media cetak berupa rangkuman dan gambar yang menarik, yang dapat berfungsi sebagai alat dalam memahami peserta didik dalam memahami materi biologi serta dapat membangkitkan minat dan kesenangan dalam belajar biologi.¹⁴

c) Karakteristik Morfologi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakteristik adalah mempunyai sifat atau ciri khas sesuai dengan perwatakan tertentu.¹⁵ Sedangkan morfologi merupakan studi tentang bentuk fisik dan struktur luar tubuh tumbuhan. Jadi, karakteristik morfologi adalah cir-ciri tumbuhan yang menggambarkan keunikan pada tumbuhan tertentu.¹⁶

d) Tanaman Jambu Kristal

Nama latin tanaman jambu kristal adalah (*Psidium guajava* L. Meer) yang berasal dari Amerika Tengah kemudian menyebar ke daerah Asia seperti Indonesia dan Taiwan. Jambu

¹⁴ Zam Zam Fauziah, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet pada Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa Kelas XI MIA 1 Madrasah Aliyah Alaudin Pao-Pao dan MAN Makassar. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2017. hlm 4

¹⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakteristik>, diakses 27 Mei 2022 pukul 22.49.

¹⁶ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non Didotomik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 3.

kristal merupakan pengembangan dari jambu biji yang memiliki kandungan biji hanya 3 %.¹⁷

e) Agrowisata Petik Buah

Kabupaten Jombang merupakan salah satu pemerintah daerah di Jawa Timur yang saat ini mengupayakan dan berusaha mengembangkan sektor pertanian hortikultura untuk meningkatkan roda perekonomian masyarakat. Salah satunya dengan mengembangkan komoditas buah unggulan dengan spesifik lokasi seperti Agrowisata Petik Buah yang terletak di Desa Banjarsari, Kecamatan Bandarkedungmulyo.¹⁸

f) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah salah satu komponen penting yang sangat diperlukan dalam pembelajaran. Sumber belajar sejauh ini dapat berupa pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan yang dipergunakan secara individual atau kombinasinya untuk memperlancar kegiatan belajar.¹⁹

¹⁷ Habryan Suhendar, Teknik Budidaya Jambu Kristal, Yogyakarta: DIVA Press, 2021.

¹⁸ Imtihana Cholifah, Kajian Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Objek Wisata Di Desa Banjarsari, Kecamatan Banjarkedungmulyo, Kabupaten Jombang. Fakultas Ilmu Sosial Hukum, Universitas Negeri Surabaya. hal.2.

¹⁹ Yuberti. 2013. Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. Anugrah Utama Raharja (AURA). Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro, Komplek Unila. Hlm 153.

2. Penegasan Operasional

a) Pengembangan

Pengembangan adalah proses membuat sebuah buku cetak berupa *booklet* yang bersifat *fleksibel* melalui rangkaian model pengembangan ADDIE menjadi sebuah sumber belajar.

b) *Booklet*

Booklet adalah buku cetak berukuran kecil yang dapat digunakan peserta didik. *Booklet* merupakan sebuah buku yang memiliki desain menarik jika digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyajikan materi tertentu secara spesifik. Pada *booklet* penelitian ini dilakukan beberapa tahapan uji yang kemudian di uji cobakan kepada siswa.

c) Karakteristik Morfologi

Karakterisasi morfologi adalah proses identifikasi ciri-ciri luar yang tampak pada tanaman untuk membedakan satu individu dari yang lain. Pada penelitian ini karakter morfologi dibuat dengan mengamati struktur luar tanaman jambu kristal.

d) Tanaman Jambu Kristal

Tanaman jambu kristal merupakan jenis tanaman perdu dengan pohon yang tumbuh tegak dengan percabangan simpodial. Pohonnya tidak terlalu tinggi, yaitu antara 3-6 meter yang memiliki batang berwarna kecoklatan dengan tekstur batang licin dan kulit batang terkelupas. Bentuk daun elliptical, dan

jika daun pada tanaman jambu diremas akan mengeluarkan aroma yang khas. Sampling tanaman jambu biji varietas kristal ini nantinya diambil di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang.

e) Agrowisata Petik Buah

Agrowisata petik buah merupakan salah satu tempat wisata edukasi yang terletak di Desa Banjarsari, Kecamatan Bandarkedungmulyo, Kabupaten Jombang. Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Kediri.

f) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah perangkat yang digunakan pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan itu pengembangan media *booklet* karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L. Meer) di Agrowisata Petik Buah Kabupaten Jombang dilakukan untuk menambah referensi sumber media belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi berisi poin-poin yang akan dijabarkan dalam skripsi. Sistematika ini memberikan gambaran umum penelitian yang sistematis tentang isi pembahasan skripsi. Sistematika pembahasan terbagi menjadi tiga bagian utama,

yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Sistematika pembahasan skripsi akan dijabarkan, sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman sampul depan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian penulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak tiga bahasa.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, mencakup (a) latar belakang, (b) perumusan masalah, (c) tujuan penelitian dan pengembangan, (d) spesifikasi produk yang dikembangkan, (e) kegunaan penelitian, (f) asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan, (g) penegasan istilah operasional dan konseptual, (h) sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori dan Kerangka Berpikir, mencakup (a) landasan teori, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama meliputi (1) jenis penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) teknik pengumpulan data, (4) instrumen penelitian, (5) analisis data. Tahap kedua meliputi (1) model rancangan desain pengembangan, (2) teknik pengumpulan data, (3) instrumen penelitian, (4) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Pengembangan dan Penelitian, mencakup (a) hasil penelitian tahap I, (b) hasil penelitian tahap II.

BAB V Penutup, mencakup (a) kesimpulan, (b) saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir, mencakup (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran dan (c) riwayat hidup.